

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian dalam format deskriptif berupa data yang berbentuk data, kalimat, skema dan gambar. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode penelitian ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang ilmiah, dimana sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *proposive* dan *snowball*. Menurut Bogdan dan Biklen, S dalam Pupu Saiful Rachmat penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, serta perilaku objek yang diamati.¹

Penelitian kualitatif adalah sebuah proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata,

¹ Pupu Saeful Rahmat, "Penelitian Kualitatif", *jurnal Equilibrium*. Vol 5, No. 6. (Januari-Juni,2009), hal. 2-3

melaporkan pandangan informal serta terperinci dan disusun dalam latar ilmiah.²

B. Penjelasan Judul Penelitian

1. Definisi Peran Layanan Bimbingan Karir

Layanan bimbingan karir berperan sebagai proses bantuan, layanan, pendekatan terhadap individu agar dapat mengenal dan memahami dirinya, mengenal dunia kerja, merencanakan masa depan yang sesuai dengan bentuk kehidupan yang diharapkan oleh individu tersebut, mampu menentukan dan mengambil keputusan secara tepat serta bertanggung jawab atas keputusan yang diambilnya.

2. Definisi Potensi Siswa

Potensi siswa adalah kemampuan atau kapasitas yang dimiliki oleh siswa yang dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Potensi ini mencakup berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dimiliki oleh setiap individu siswa. Potensi siswa perlu dikenali,

² Lexy J. Moeleong, *“Metode Peneliiian Kualiatif”*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, (2003), Hal. 23

dipahami dan dikembangkan agar dapat mencapai perkembangan optimal.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Berdasarkan tempat dan waktu penelitian ini memakan waktu selama 4 minggu yang di laksanakan dari tanggal 20 Agustus 2024, penelitian ini di lakukan di sekolah yang berlokasi pada MAN 02 Kepahiang tepatnya di Jl. Kiagus Hasan, Gang Remaja, Rt. 02, Rw. 01, Kel. Pasar Ujung, Kec. Kepahiang, Kab. Kepahiang. Adapun alasan menjadi pertimbangan peneliti memilih tempat atau lokasi penelitian ini antara lain:

1. Di sekolah MAN 02 Kepahiang ini merupakan tempat yang tepat untuk melakukan penelitian di karena kan di MAN 02 Kepahiang ini masih kurangnya peran guru BK untuk memberikan Bimbingan terutama Bimbingan Karir.
2. Peneliti menemukan masalah yang menarik tentang peran layanan bimbingan karir dan pemahaman siswa tentang bimbingan karir di

sekolah, karena kurangnya waktu untuk memberikan layanan serta bimbingan mengenai karir kepada siswa di MAN 02 Kepahiang.

D. Subjek Penelitian

1. Informan Penelitian

Informan penelitian ini adalah guru bimbingan konseling yang mengajar BK karir di kelas XI. Pengambilan informan berdasarkan teknik proposif berdasarkan kriteria tertentu yaitu sebagai berikut :

1. Guru bimbingan konseling yang melaksanakan layanan bk karir
2. Guru bimbingan konseling mengajarkan bimbingan karier kepada siswa di kelas XI
3. Guru bimbingan konseling yang bersedia menjadi informan

Dari kriteria itu yang menjadi informan dua orang guru bk di MAN 02 Kepahiang dan seluruh siswa kelas XI di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 02 Kepahiang. Informan ini dipilih karena siswa kelas XI berada pada tahap pendidikan yang krusial dalam

mempersiapkan diri untuk jenjang pendidikan berikutnya atau memasuki dunia kerja.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa data primer adalah data yang di kumpulkan langsung melalui wawancara langsung dengan subjek sebagai informasi yang dicari. Data primer dapat berupa pendapat individu atau kelompok subjek, peristiwa, kegiatan, hasil tes tertentu, dan lain-lain. Data primer dapat diperoleh melalui survei dan observasi. Data primer penelitian ini yang di dapatkan dari sumber data yang di ambil dari Kepala sekolah, guru, siswa.

Data primer ini nantinya mencakup sebuah jawaban atau hasil dari sebuah wawancara dengan responden serta hasil dari sebuah observasi.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dibuat oleh orang lain) atau digunakan oleh peneliti lain yang tidak terlibat dalam pengelolaannya, tetapi dapat digunakan untuk suatu penelitian tertentu. Data sekunder biasanya dipublikasikan dalam bentuk catatan atau laporan data dokumentasi dari lokasi yang disurvei. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan untuk melengkapi data, antara lain dokumentasi hasil, arsip, dan foto-foto hasil penelitian.³

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,* (Bandung:Alfabeta, 2016), hlm 20.

akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.⁴

Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau mengamati secara cermat dan langsung ke lokasi penelitian. Atau suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan atau pencatatan unsur yang diteliti secara sistematis saat di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati bagaimana pelaksanaan bimbingan karier dan bagaimana bimbingan karier dalam perencanaan peserta didik. Menurut SutrisnoHadi dalam Sugiono, observasi merupakan sesuatu yang kompleks, sesuatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

⁴ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*", (Bandung: Alfabeta, 2019), 296.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dibuat secara terstruktur di mana peneliti mempersiapkan pedoman wawancara secara sistematis untuk memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Metode pengumpulan data melalui dokumentasi berupa data tertulis atau tercetak yang dapat dipergunakan sebagai bukti fisik penelitian. Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang didapatkan berupa profil sekolah, foto, visi misi, struktur organisasi pelayanan bimbingan konseling serta program bimbingan konseling, materi dan RPL.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain⁵.

Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah di kumpulkan untuk meningkatkan pemahaman mengenai materi-materi tersebut dan untuk memungkinkan menyajikan apa yang sudah ditemukan kepada orang lain. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data,

⁵ Sugiyono, *"Memahami Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 334

mengorganisasikan data, memilah- memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Teknik analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif, konsep ini Miles dan Huberman, bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas. Menurut Miles dan Huberman ada tiga macam kegiatan dalam analisi data kualitatif, yaitu:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung.

Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian, permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusan, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

2. Penyajian data (data display)

Penyajian data dilakukan dengan menuliskan dan menyusun sekumpulan informasi yang telah didapat dilapangan dengan memaparkan data tersebut secara jelas dan sistematis sehingga akan memudahkan dalam menarik sebuah kesimpulan. Data disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk tabel yang tersusun dan

terperinci sesuai dengan temuan data pada tahap reduksi.

3. Menarik kesimpulan (conclusion)

Kesimpulan didapat berdasarkan hasil tes soal kemampuan pemahaman konsep dan tes wawancara pada tahap penyajian data. Pada tahap ini, data yang diperoleh dan sudah melewati tahap reduksi data dan penyajian data serta dianalisis, maka peneliti bisa menarik kesimpulan dari data yang sudah didapat dari penelitian.

